

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan lapangan di SLB Negeri Pangkal Pinang, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kemampuan objektif peserta didik dengan hambatan kecerdasan ringan yaitu peserta didiknya dapat melakukan pembelajaran dan memiliki antusias yang cukup baik, meskipun tidak semua peserta didik aktif dalam pembelajaran. Sehingga tidak jarang guru harus terus membimbing saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan vokasional yang dilaksanakan oleh SLB Negeri Pangkal Pinang tetap memperhatikan kemampuan serta minta peserta didik.
2. Perencanaan yang dilakukan dalam keterampilan pewter adalah sebelum dilaksanakan keterampilan pewter di SLB Pangkal Pinang, sekolah mempersiapkan guru dan peserta didik dengan mengadakan pelatihan. Dalam pelaksanaannya guru menjadi instruktur dan juga mengikuti modul atau buku pedoman dalam membuat pewter yang diperoleh saat dilaksanakan pelatihan. Perencanaan selanjutnya yakni, guru bersama peserta didik menyiapkan alat serta media yang dibutuhkan dalam pembelajaran keterampilan membuat pewter.
3. Pada pelaksanaannya guru menjadi instruktur dan peserta didik akan melakukan keterampilan dengan saling bekerja sama. Setiap peserta didik akan memperoleh tugas yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya. Ada yang melakukan tugas mencetak dan ada juga melakukan tugas *finishing* dan pengemasan.
4. Evaluasi dalam keterampilan vokasional membuat pewter di SLB Negeri Pangkal Pinang, tidak dilakukan berupa evaluasi nilai atau tertulis. Melainkan evaluasi berupa diskusi yang dilakukan oleh guru untuk perbaikan dalam pelaksanaan keterampilan pewter selanjutnya.

5. Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan keterampilan pewter adalah aspek peserta didik yang terkadang memiliki rasa bosan dan malas serta aspek guru yang menjadi instruktur memiliki tugas rangkap dengan keterampilan lain.
6. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada aspek peserta didik atau siswa adalah dengan memberi *reward* atau strategi khusus yang dilakukan oleh guru. Kemudian pada aspek guru atau instruktur yakni dengan mencari ahli khusus dari luar yang ahli dalam keterampilan membuat pewter dan mampu bertugas penuh dalam menjadi instruktur keterampilan pewter.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tentang pembelajaran keterampilan membuat pewter pada anak dengan hambatan kecerdasan ringan di SLB Negeri Pangkal Pinang, maka saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran perlu ditingkatkan lagi motivasi belajarnya. Peran guru dalam hal ini sangat penting untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Contohnya guru melakukan ice breaking ketika peserta didik mulai bosan dan jenuh dalam pembelajaran.
2. Keterampilan pewter harus memiliki acuan tertulis misalnya berupa modul khusus, agar pada tahapan perencanaan hingga tahap evaluasi dapat berjalan dengan baik dan lebih terarah.
3. Instruktur khusus keterampilan pewter harus diadakan oleh sekolah agar keterampilan pewter dapat berjalan dengan baik dan dapat berkembang.